



energia

weekly



Salah satu pekerja Refinery Unit V Balikpapan sedang melakukan pemeriksaan di salah satu fasilitas RU V yang mengolah minyak mentah menjadi beberapa produk turunan, di antaranya *Smooth Fluid* (SF) 05 yang baru saja dikirim ke Pertamina Hulu Mahakam, Rabu (23/10).

Tingkatkan Kinerja Pengeboran, Pertamina Hulu Mahakam Gunakan *Smooth Fluid* 05 Produksi Kilang Balikpapan

Sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan kinerja pengeboran di Blok Mahakam, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) mulai menggunakan *Smooth Fluid* (SF) 05, produk fluida pengeboran berbasis *treated-oil* (*Synthetic oil-based mud*) dari kilang Pertamina Balikpapan. Produk ini telah memenuhi standar kualitas, baik yang ditetapkan SKK Migas maupun PHM.

> ke halaman 3

Market Insight

FALLEN ANGEL?

Petróleos Mexicanos atau Pemex, perusahaan migas milik pemerintah Meksiko, tengah menjadi perhatian. Pasalnya, perusahaan migas dengan utang terbesar ini, diturunkan peringkat kreditnya oleh Lembaga pemeringkat kredit Fitch. Pada awal Juni, Fitch men-downgrade peringkat kredit Pemex dari BBB- (*investment grade*) ke BB+ (*non-investment/junk grade*) dengan *outlook* negatif. Downgrade dilakukan, karena Fitch memandang meningkatnya

> ke halaman 4

Quote of the week

Earl Nightingale

“Out attitude towards others determines their attitude towards us.”

6 KOMUNIKASI AKTIF DAN KOLABORASI KUNCI DARI FUNGSI CORPORATE SECRETARY

18 TAMBAH PORTFOLIO HULU, PERTAMINA MILIKI 30 PERSEN WILAYAH KERJA WEST GANAL



Pojok Manajemen

AGENG GIRIYONO
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA LUBRICANTS

UPAYA PTPL KEMBANGKAN BISNIS PELUMAS DI DALAM DAN LUAR NEGERI

Pengantar redaksi :

PT Pertamina Lubricants (PTPL) terus berupaya mengembangkan bisnis pelumas, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Hal tersebut dibuktikan dengan keberhasilan PTPL mempertahankan *market share* pelumas di dalam negeri. Strategi apa saja yang menunjang keberhasilan tersebut? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyo** kepada *Energia*.

Bagaimana perkembangan bisnis Pertamina Lubricants?

Alhamdulillah sejalan dengan keinginan *shareholder* PTPL terus mengalami perkembangan. Memasuki usia ke-6, PT Pertamina Lubricants mampu mempertahankan *market share* pelumas di Indonesia sebesar 58%. Ini merupakan sebuah pencapaian bagi kami di tengah persaingan bisnis pelumas yang semakin ketat, dimana konsumen kami berbeda dengan anak perusahaan yang lain. Boleh dikatakan konsumen kami 100% eksternal. Aspek eksternal sangat besar pengaruhnya terhadap bisnis kami.

Hingga September tahun ini, kami sudah memperoleh profit 15% dan EBITDA 14% melebihi dari target RKAP yang sebelumnya telah ditetapkan.

Apa target utama PTPL dan bagaimana pencapaiannya sampai dengan saat ini? Pencapaian EBITDA 14% melebihi target RKAP itu kami raih tentunya tidak berjalan begitu saja. Kami melakukan berbagai program kerja. Salah satu program tersebut adalah efisiensi dengan mengubah penggunaan bahan bakar di pabrik kami dari sebelumnya menggunakan Solar menjadi CNG. Kami juga mengeluarkan biaya seefisien mungkin dan kegiatan operasi pun tetap berjalan dengan baik.

Atas pencapaian yang diraih hingga saat ini, saya berterima kasih kepada seluruh keluarga besar PTPL yang mampu menghasilkan profit. Ini semua merupakan bagian dari pengelolaan proses bisnis yang dilakukan.

Beberapa perbaikan dalam proses bisnis juga kami lakukan. Pertama, bagaimana kami mengangkut pelumas dari internal sampai ke depot-depot. Kedua, bagaimana kami mengelola *base oil*, bagaimana kami mengelola *losses*, dimana di dalam pengelolaan operasi ini kami menganut suatu *tool* yang bernama PLUS-E. Ketiga, bagaimana kami mengelola perusahaan menjadi lebih baik sehingga kami dapat meraih sejumlah penghargaan. Salah satunya adalah penghargaan tiga kategori pada *Annual Pertamina Subsidiary Award*, yaitu *The Best HSSE Achiever*, *The Best Implementation of Good*

Corporate Governance, dan *The Highest Values for Synergy*.

Apa inovasi terbaru PT Pertamina Lubricants dalam upaya meningkatkan persentase penguasaan pasar pelumas domestik? Jika kita berbicara soal peningkatan penguasaan pasar zaman sekarang, prinsip 4P (*Product, Place, Price, Promotion*) sudah tidak digunakan lagi dan bergeser menjadi SAVE (*Solution, Access, Value, Education*). Di era revolusi industri 4.0, prinsip *product* menjadi *solution*, *place* menjadi *access*, *price* berubah menjadi *value*, dan *promotion* berubah menjadi *education*.

Karena itu, dari beberapa hal tersebut salah satu hal penting yang kami lakukan adalah bagaimana kami memperbaiki proses bisnis menjadi lebih baik lagi. Dalam proses bisnis tersebut, kami memperkuat *positioning*, khususnya di pasar *retail* dalam negeri. Ini yang kami tangani lebih serius sekarang. Bagaimana kami memperkuat *retail* pelumas di SPBU. Sejak bulan puasa yang lalu, kami mulai mengeksekusi program tersebut dan sampai saat ini sudah 1.800 SPBU yang kami lakukan perubahan. Targetnya hingga 6.000 SPBU, di samping *outlet-outlet* kami yang bernama *Olimart* dan *Enduro Express*, yang sudah jalan. Sehingga dengan program pelumas di SPBU ini akan memperkuat *bargaining power* kami di pasar *retail* lebih bagus lagi.

Dari sisi *solution* kami juga menciptakan berbagai variasi produk sesuai dengan kebutuhan konsumen, baik dari *volume* maupun jenisnya. Misalnya, kemasan pelumas yang diubah dari 1 liter menjadi 0,8 liter. Kami juga menciptakan produk pelumas terbaru untuk LCGC, yaitu *Fastron Eco Green*.

Kami juga memperbaiki layanan konsumen (*access*) dengan menggunakan digitalisasi melalui *MyPertamina*. Dengan menggunakan *MyPertamina*, kami mempermudah konsumen untuk mendapatkan pelumas. Kita juga akan mengembangkan QR-Code, sebagai upaya kami meningkatkan pelayanan dan komunikasi yang lebih baik lagi dengan pelanggan.

Selain itu, kami juga diamanatkan oleh induk perusahaan untuk berperan lebih di bidang *marketing* produk-produk di luar pelumas. Misalnya, apakah kami akan terjun ke bidang *marketing* untuk baterai. Kami juga akan mengelola produk spesial, turunan dari *base oil*. Inilah tantangan ke depan agar kami bisa lebih berkembang.

Bagaimana pengembangan bisnis pelumas PT Pertamina Lubricants di mancanegara? Kami sudah beberapa tahun

TINGKATKAN EFISIENSI DAN KINERJA PENGEBORAN, PERTAMINA HULU MAHAKAM GUNAKAN SF-05 PRODUKSI KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN

< dari halaman 1

Secara resmi, pengiriman perdana produk *Smooth Fluid* (SF) 05 ke PHM dilakukan di Balikpapan, Rabu (23/10). Hadir dalam acara tersebut Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra, Kepala Divisi Pengelolaan Rantai Supply dan Analisis biaya SKK Migas Widi Santuso dan Direktur PHM Danar Dojoadhi.

Dalam sambutannya Basuki Trikora Putra menyampaikan apresiasi nya kepada seluruh pihak yang terlibat sehingga terlaksana pengiriman produk SF 05 ke PHM yang memang sudah melalui proses cukup panjang.

"Setelah sukses mengirimkan *fluida* pengeboran SF-05 untuk digunakan di Algeria, kini Pertamina kembali mengirimkan SF 05 yang akan digunakan di Blok Mahakam. Sebanyak 700 KL SF-05 dikirimkan untuk membantu proses pengeboran di Blok Mahakam sehingga produksi menjadi lebih maksimal," kata Basuki.

Penggunaan SF-05 yang ini merupakan sinergi bisnis yang telah mendapat persetujuan SKK Migas baik secara teknis maupun komersial.

Hal senada disampaikan oleh Kepala Divisi Pengelolaan Rantai Supply dan Analisis biaya SKK Migas Widi Santuso. "Sesuai dengan kebijakan pemerintah bahwa kita harus mengurangi bahan impor dalam proses pengeboran, penggunaan SF-05 ini merupakan peluang besar bagi Pertamina. Kami dari pemerintah akan terus mendorong supaya perusahaan



FOTO: KUN

KKKS lainnya menggunakan produk tersebut," tegas Widi.

Sementara itu, Direktur PHM Danar Dojoadhi menjelaskan penggunaan SF-05 merupakan upaya yang dilakukan oleh PHM dalam memaksimalkan proses produksi migas, termasuk juga dalam melakukan efisiensi biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran migas.

"Dengan menggunakan SF-05, kita menargetkan efisiensi hingga 12 persen dari biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran," kata Danar.

Sementara itu Vice President Strategic Marketing Pertamina Waljiyanto mengatakan, terealisasinya pengiriman Perdana SF-05 ini merupakan jalan panjang yang sudah Pertamina lakukan bersama sejak akhir November 2018.

"Sejumlah proses telah kita lewati untuk melakukan uji spesifikasi produk SF 05, di antaranya *HSSE Review*, *Mud Formulation Review*, dan *Commercial Review*. Selain dapat memenuhi persyaratan

teknis, penggunaan SF 05 juga dapat memberikan *cost reduction* dan pada akhirnya memasuki masa *field test* di beberapa sumur PHM," kata Waljiyanto.

Rencananya, PHM menggunakan SF-05 di lima sumur pengeboran dalam rentang waktu 26 Oktober 2019-Januari 2020. Total Volume SF-05 yang akan dikirim untuk *field test* adalah 9.500 Bbl yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu 22-23 Oktober 4.400 Bbl, dengan menggunakan Kapal SPOB Golden Puma, Minggu ke-3 November 2.000 Bbl dan pada pertengahan Desember 2.000 Bbl.

"Kami berharap *field test* dapat memberikan hasil terbaik untuk semua pihak. Hasil *field test* akan menjadi milestones penting karena *PHM* merupakan salah satu *customer* terbesar kami di produk Chemical. Jika kinerja SF 05 baik, diharapkan seluruh kegiatan pengeboran di PHM dapat menggunakan SF05," tutup Waljiyanto. •KUN

POJOK MANAJEMEN: UPAYA PTPL KEMBANGKAN BISNIS PELUMAS DI DALAM DAN LUAR NEGERI

< dari halaman 2

mengembangkan bisnis retail pelumas sampai ke 17 negara. Ini merupakan bagian dari *flag carrier* untuk pengembangan ke depan. Memang menjual ke luar negeri lebih sulit dibandingkan di rumah sendiri. Kami terus membangun interaksi dan komunikasi dengan negara tujuan dan *stakeholders* di sana lebih baik lagi. Seperti halnya kami sudah bisa memasarkan *Smooth Fluid-05* (SF-05) ke Algeria bekerja sama dengan anak perusahaan Pertamina. Saat ini kami sedang menggarap pasar Bangladesh dan Malaysia. Kami juga berterima kasih atas arahan *shareholder* untuk sinergi dengan sesama anggota Pertamina Group sehingga kami bisa sama-sama mendapatkan keuntungan.

Apa harapan PTPL terkait dengan masa depan bisnis pelumas Pertamina? Di era digitalisasi saat ini, perubahan bisnis memang sangat dinamis. Apalagi kendaraan yang diciptakan sekarang memiliki kualitas mesin yang lebih baik sehingga penggunaan pelumas tidak

sebanyak dulu. Contohnya, dulu kendaraan ganti pelumas setelah mencapai 3.000 km. Sekarang setelah kendaraan menempuh 5.000 km, baru ganti pelumas. Ada juga yang mencapai 10.000 km baru ganti pelumas. Otomatis, pertumbuhan volume penjualan pelumas retail juga mengalami tekanan. Namun saya kira sampai 30-40 tahun ke depan pasar pelumas masih akan bagus, apalagi sektor industri masih membutuhkan pelumas. Secara *share* kan *fifty-fifty* antara pelumas industri dan otomotif. Tantangannya adalah bagaimana kami tetap memiliki profit yang masih seperti sekarang, sehingga pengembangan ke anorganik menjadi sangat penting.

Karena itu, ke depannya kami berharap keluarga besar PTPL dapat mendukung langkah-langkah strategis yang telah kami lakukan. Seluruh insan Pertamina bisa menjadi duta kami, menggunakan produk-produk pelumas buatan sendiri. Kami juga berterima kasih sekali terhadap anak perusahaan yang sudah memakai produk kami. •IN/FT. TA

EDITORIAL

Tomorrow People

Setiap zaman punya sistem dan tata nilai yang harmonis sesuai dengan konteks zaman itu sendiri, yang selanjutnya berubah seiring perjalanan waktu. Hal yang sama pun berlaku pada nilai-nilai dan muatan profesionalisme Pertamina yang tidak bisa lepas dari pengaruh tuntutan global.

Dari sudut pandang perubahan di atas, Pertamina yang sekarang menjadi sebuah entitas bisnis harus terus bergerak dinamis. Setiap perubahan pola bisnis dunia yang semakin pesat dan persaingan bisnis yang makin ketat, membuat BUMN ini tak sungkan melakukan berbagai perubahan, termasuk dalam hal regenerasi sumber daya manusianya.

Tak dapat dipungkiri, sejarah pun mengatakan hal yang sama. Semangat pembaruan memang sangat bergelora dalam jiwa-jiwa muda yang memiliki idealisme tinggi dan belum terbius kemapanan. Banyak contoh yang bisa kita teladani. Salah satunya, seperti yang dilakukan para pemuda Indonesia 91 tahun yang lalu di Jakarta. Tepat pada 28 Oktober, para pemuda dari berbagai belahan nusantara tersebut merapatkan barisan untuk menyatukan langkah. Mereka menyepakati tiga penyemangat persatuan dan menjadi motor pembaruan dalam konteks memupuk kebanggaan sebagai sebuah bangsa.

Dalam banyak hal, sepak terjang next generation Pertamina atau beken disebut *tomorrow people* memang selalu ditunggu kiprahnya, seperti sepenggal cerita lahirnya Sumpah Pemuda di atas. Itu pula lah yang diinginkan Pertamina. Dan untuk mencapai keinginan tersebut, Pertamina telah melakukan banyak hal untuk menjaring, membina, dan meningkatkan kompetensi generasi milenial tersebut dengan tetap memahami secara utuh peran BUMN sebagai pengelola energi nasional sesuai dengan prinsip *availability*, *accessibility*, *affordability*, *acceptability*, dan *sustainability*. Dukungan penuh *top management* dan para senior menjadi kunci keberhasilan mereka memimpin Pertamina di masa yang akan datang.

Kini, di era revolusi industri 4.0, sudah saatnya kiprah *next generation* Pertamina semakin mengemuka ke permukaan. Inilah saatnya pembuktian. •

SOROT

Aplikasi *Customer Lifecycle Management* Dukung Aktivitas Pemasaran

JAKARTA - Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury dan Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra secara resmi meluncurkan aplikasi *Customer Lifecycle Management* (CLM) di Executive Lounge Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Senin (21/10).

"Di tengah berbagai tantangan yang kita hadapi saat ini, kita berharap *market share* korporasi naik sebesar 78%. Berdasarkan hal tersebut, untuk bisa meningkatkan pangsa pasar, Pertamina harus menghasilkan produk yang kompetitif dari waktu ke waktu serta memberi pelayanan terbaik dan meningkatkan *intimacy* dengan *customer*, salah satu caranya melalui aplikasi CLM," ujar Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury.

Menurut Pahala, aplikasi ini diharapkan memudahkan para user untuk melakukan *monitoring* dan mengelola sales forces secara sistematis sehingga dapat meningkatkan produktivitas penjualan.

Aplikasi CLM menjadi peranti *mobile sales* Pertamina dalam memaksimalkan data pekerjaannya dan mengelola *data customer*. Selain terstruktur, sistem ini juga *auditable*, dapat ditelusuri dengan baik, dan membantu pekerjaan di tengah iklim bisnis yang kompetitif.

Aplikasi CLM Pertamina dilengkapi dengan fitur pengelolaan kontak (*contact management*), pengelolaan prospek pelanggan (*lead management*), pengelolaan kesempatan penjualan (*opportunity management*), pengelolaan aktivitas tim penjualan (*activity management*), *report dashboard*, *mobile application*, serta fitur konfigurasi produk beserta



FOTO: KUN

penawaran harga yang masih dalam tahap finalisasi dan diperkirakan selesai pada pekan pertama Desember 2019.

Sementara itu, Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra menyambut baik aplikasi CLM. "Menurut saya, aplikasi ini akan menjadi *marketing tool* yang luar biasa karena rekan-rekan di *marketing* kami khususnya di sales akan memiliki *database* yang baik dan terkonsolidasi," ungkapnya.

Ia berharap, semua pihak berkomitmen untuk mengimplementasikan CLM. "Kami mengharuskan ini di Direktorat Pemasaran Korporat bahkan akan dimasukkan ke *Key Performance Indicator* (KPI) sehingga kita semua di bisnis pemasaran korporat bisa mensinergikan semua proses bisnis sehingga semua lebih mudah," pungkasnya.

Seperti diketahui, dalam periode Juli 2019 sampai dengan Oktober 2019 telah dilakukan beberapa kali sosialisasi dan *training* penggunaan aplikasi CLM kepada pilot user sebanyak 42 orang yang terdiri dari para sales CMB dan lubricant. ■AR

MarketInsight

MARKET INSIGHT: FALLEN ANGEL?

< dari halaman 1

risiko akibat ketidakpastian strategi dan memburuknya performa Pemex. Walau Pemex sudah melakukan efisiensi dengan *cost cutting* dan menerima pemotongan pajak dari pemerintah Meksiko, namun perusahaan masih dianggap belum akan membaik. Fitch melihat Pemex masih belum melakukan investasi di operasi hulu mereka, yang berpotensi menurunkan cadangan dan produksi migas lebih jauh.

Pemex memiliki peran strategis bagi pemerintah Meksiko, baik dalam memenuhi kebutuhan migas maupun mendukung keuangan Meksiko, walau kinerja produksi migasnya terus menurun. Kondisi demikian yang mendorong Meksiko, pada 2013, untuk membuka investasi di sektor hulu khususnya untuk investor asing. Namun, lembaga pemeringkat rating dan pelaku pasar menjadi khawatir ketika presiden Meksiko yang baru terpilih, Andrés Manuel López Obrador (AMLO), membatalkan rencana lelang blok migas Meksiko dan membatalkan keputusan lelang sebelumnya. AMLO

	2015	2016	2017	2018	Jun 2019
Total hydrocarbons production (Mboepd)	3.269	3.041	2.700	2.547	2.376
Pre tax net income (loss) (USD mio)	- 22.147	3.551	2.635	14.284	5.587
Taxes & duties (USD mio)	19.266	12.801	16.828	23.451	10.205
Net income (loss) (USD mio)	- 41.413	- 9.250	- 14.194	- 9.166	- 4.617
Total debt (USD mio)	86.792	95.972	102.992	105.792	104.386
Cash & cash equivalent (USD mio)	6.356	7.914	4.945	4.162	2.317

Sumber : Pemex, 2019

beralasan bahwa investasi migas sebelumnya, belum menunjukkan hasil. Lebih jauh, pemerintah AMLO juga membatasi ekspor minyak Meksiko untuk diproses di kilang Pemex guna mengurangi impor BBM. AMLO juga menargetkan produksi migas Meksiko akan mencapai 2,48 juta barel per hari di akhir masa pemerintahannya, tahun 2024.

Kebijakan dan rencana yang diambil AMLO memberikan ketidakpastian bagi pelaku pasar. Mereka memandang bahwa pemerintah Meksiko harusnya memprioritaskan peningkatan kinerja sektor hulu untuk memperkuat produksi migas dan keuangan Pemex. Mereka juga khawatir dengan tingginya pajak yang dikenakan

kepada Pemex, sebagai kontribusi ke keuangan Meksiko, yang justru membebankan keuangan Pemex. Pelaku pasar melihat tingginya pajak yang disetorkan ke negara, justru akan mengurangi likuiditas Pemex dan akan meningkatkan saldo utangnya guna memenuhi kebutuhan dana operasional dan investasinya. Pemex juga disinyalir tidak efisien dalam melakukan investasi, adanya isu korupsi, serta maraknya illegal tapping di pipa-pipa minyaknya.

Walaupun kondisinya tidak serupa, Pertamina tentunya harus berkaca dari kondisi Pemex, khususnya untuk menjamin pelaksanaan investasi yang tepat waktu dan sesuai anggaran guna menjaga tingkat likuiditas dan utang yang optimal, agar tidak menjadi *the fallen angel*. •

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Rakor Direktorat Pengolahan: *Influence, Engagement, Power, and Empowerment*

BANYUWANGI - Untuk meningkatkan sinergi antar insan Direktorat Pengolahan, Pertamina mengadakan rapat koordinasi dengan tema *influence, engagement, power & empowerment* di Banyuwangi, Jawa Timur, Senin (21/10). Acara ini diikuti oleh 120 insan pengolahan dari seluruh Indonesia dan berlangsung selama tiga hari.

Menurut Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif, rapat koordinasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan sinergi insan Pengolahan yang ada di seluruh Indonesia agar dapat menyatukan visi dan langkah sehingga kinerja Direktorat Pengolahan semakin maksimal.

"Saya berharap semua pekerja pengolahan bisa saling mengisi. Pekerja level senior yang sudah menjadi pimpinan dapat membimbing pekerja muda agar bisa lebih menjiwai pekerjaannya sebagai insan pengolahan. Ke depan, tantangan kita semakin berat. Karena itu, pimpinan di Refinery Unit tidak hanya harus menguasai urusan teknis, tetapi juga harus memahami strategi bisnis perusahaan ke depan," tegas Budi Santoso Syarif.

Ia berharap insan Pengolahan level pimpinan dapat memberikan pengaruh yang baik dan kesempatan bagi jajaran di bawahnya untuk berkembang sehingga dapat memaksimalkan kinerja Direktorat Pengolahan.

Hal senada diutarakan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati yang hadir pada kesempatan tersebut. Nicke mengakui, kinerja



FOTO:AND

Direktorat Pengolahan terus meningkat. Oleh karena itu, ia berpesan agar semangat positif ini dapat terus dipelihara.

"Pacu diri untuk selalu melakukan yang terbaik karena pengolahan adalah jantung Pertamina. Kita harus mampu menepis batasan antara senior junior karena kita adalah satu keluarga. Generasi muda pengolahan harus tahu tantangan ke depan dan harus mampu memberikan kontribusi untuk perusahaan. Di sinilah pentingnya komunikasi yang baik lintas

generasi sehingga dapat memberikan terobosan terbaik demi perusahaan," imbuh Nicke.

Salah satu milenial yang hadir, Risakotta dari RU VII Kasim mengaku sangat senang diberi kesempatan ikut hadir dalam Rakor Direktorat Pengolahan dan mendengarkan langsung pengarahan dari Direksi Pertamina. Ia berharap ke depannya milenial pengolahan lainnya dapat dilibatkan dalam acara seperti ini karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menjalankan amanat perusahaan. ●AND

Jalin Sinergi dengan Membentuk BUMN Universities

JAKARTA - Sebagai komitmen Pertamina untuk melakukan sinergi BUMN, Pertamina ikut serta dalam kegiatan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Aliansi Perguruan Tinggi BUMN di Aula Kantor Pusat PT Jasa Raharja, Jakarta (17/10).

Menteri BUMN Rini Soemarno dalam sambutannya mengungkapkan, kemajuan sebuah bangsa tidak lepas dari SDM-nya. Untuk menciptakan kualitas SDM yang baik, salah satu pilarnya dengan keberadaan pendidikan. "Oleh karena itu, BUMN hadir dengan BUMN Universities, gabungan dari beberapa BUMN tujuannya untuk menciptakan SDM yang unggul," ujar Rini.

Senada dengan hal tersebut, Direktur SDM Pertamina Koeshartanto antusias menyambut sinergi ini. "Penandatanganan kerja sama telah dilakukan. Kita sudah bisa pada tahapan lebih maju lagi atas niatan BUMN hadir untuk negeri. Lebih khusus lagi kehadiran yang berujung pada upaya peningkatan kualitas SDM," tukasnya.

Rektor Universitas Pertamina Prof Akhmaloka, Ph.D menjadi Ketua Aliansi Perguruan Tinggi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang selanjutnya disebut BUMN



FOTO:AP

Universities. BUMN Universities sudah memasuki tahap pertama dengan target pengembangan tahap ketiga akan selesai pada tahun 2020.

"Ke depannya universitas setiap BUMN akan digabungkan akan tetapi tetap

dengan keunikan dan keunggulan masing-masing. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat," pungkas Akhmaloka. ●IN

Komunikasi Aktif dan Kolaborasi Kunci dari Fungsi Corporate Secretary

JAKARTA - Fungsi Corporate Secretary mengadakan Rapat Koordinasi yang digelar di Jakarta pada Rabu (16/10). Acara dibuka oleh Corporate Secretary Pertamina Tajudin Noor serta dihadiri oleh para pekerja dari setiap fungsi yang ada di Corporate Secretary, baik di Kantor Pusat, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan.

Rapat Koordinasi ini membahas mengenai pencapaian kinerja Corporate Secretary yang sudah dijalankan dan program kerja yang akan dijalankan. Pembahasan ini disampaikan dari fungsi Corporate Communication, CSR & SMEPP dan Stakeholder Relation.

Dalam sambutannya, Tajudin Noor menyampaikan bahwa ke depannya fungsi Corporate Secretary akan menjadi baris terdepan untuk pencapaian tujuan perusahaan. "Kita akan menjadi frontliner sebelum produksi berjalan. Kita juga harus menempatkan posisi sebagai *partner* strategis untuk semua direktorat guna mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien," ujar Tajudin.

Untuk itu, ia menggarisbawahi ada tiga kunci penting dalam mencapai tujuan tersebut.



"Komunikasi aktif dan kolaborasi antarfungsi dan anak perusahaan perlu ditingkatkan agar tercipta *one voice one* Pertamina, *one brand* serta *integrated sources program* untuk efisiensi

dan efektivitas," imbuhnya.

Acara rakor ini juga diisi oleh narasumber Effendi Ghazali yang membahas mengenai *stakeholder* di Era Algoritma. ●PW

FOTO: PW

Hari Jadi Tanjung Pinang, Pertamina 'Hadihkan' Fuel Card

TANJUNG PINANG - Memperingati hari jadi Kota Otonom Tanjung Pinang ke-18, Pertamina memberi "kado ulang" berupa *Fuel Card* Biosolar bersubsidi pada Pemko Tanjung Pinang. Bekerja sama dengan BRI, kartu kendali BBM subsidi Biosolar ditujukan untuk kendaraan konsumen sektor transportasi darat di kota Tanjung Pinang.

"Program *Fuel Card* diterapkan di Kota Tanjung Pinang agar penyaluran Biosolar bersubsidi berjalan tepat sasaran dan tepat jumlah. Kami berterima kasih atas dukungan Walikota Tanjung Pinang serta Bank BRI sehingga program *Fuel Card* dapat dijalankan," ujar Awan Raharjo, Sales Area Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Kepri.

Walikota Tanjung Pinang, H. Syahrul, Pimpinan Cabang BRI Tanjung Pinang, Pandu Bagja, dan Awan secara simbolis menyerahkan lima buah *Fuel Card* kepada perwakilan Organisasi Angkutan Darat (Organda) dan Asosiasi Transportasi Pariwisata di Tanjung Pinang, Kamis (17/10).

Untuk tahap awal, lanjut Awan, Pertamina akan menerbitkan *Fuel Card* pada pengguna kendaraan yang tergabung dalam asosiasi. Seperti Organda, Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALDI), *Association of The Indonesian Tours and Travel* (ASITA), dan lainnya. Ke depan, *Fuel Card* akan diperluas untuk seluruh kendaraan pengguna Biosolar bersubsidi.

Masa registrasi dan sosialisasi



penggunaan *Fuel Card* di kota Tanjung Pinang rencananya akan dijalankan selama satu bulan. Untuk lokasi penerbitan dan registrasi *Fuel Card* disiapkan di beberapa tempat. Di antaranya SPBU 14.291.717 Batu 10 dan SPBU 14.292.740 Sukaberenang.

"Kami pantau terus antusiasme pelanggan yang hendak melakukan pembelian *Fuel Card*. Jika memang diperlukan, lokasi penerbitan *Fuel Card* dapat kita tambah," lanjut Awan.

Untuk mendapatkan *Fuel Card*, konsumen harus melakukan registrasi kendaraan di lokasi yang ditentukan. Dengan membawa STNK asli, bukti bayar pajak tahunan asli,

serta KTP asli. Dokumen tersebut akan diverifikasi oleh Pemko Tanjung Pinang.

Setelah dilakukan verifikasi dan dipastikan bahwa konsumen berhak mendapatkan *Fuel Card*, maka Pertamina akan mendaftarkan kendaraan ke dalam basis data daring. Kemudian *Fuel Card* dapat diterbitkan oleh BRI. Saat ini, nominal per kartu adalah Rp 20 ribu.

"Bila antusiasme masyarakat terus meningkat, diperkirakan mulai 17 November 2019 pembelian Biosolar subsidi di SPBU Tanjung Pinang sudah bisa 100 persen menggunakan *Fuel Card*," tutup Awan. ●MORI

FOTO: MORI

Pertamina Siap Dukung Penuh Program Kementerian ESDM 2019 - 2024

JAKARTA - Setelah Presiden Joko Widodo secara resmi mengumumkan dan melantik Kabinet Indonesia Maju Periode 2019 - 2024 di Istana Negara pada Rabu pagi, (23/10), jabatan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral diserahkan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral di Gedung Chairul Saleh, Kantor Kementerian ESDM, Jakarta, pada hari yang sama.

Dalam kesempatan itu, Menteri ESDM periode 2014 -2019 Ignasius Jonan didampingi Wamen ESDM Archandra Tahar secara simbolis menyerahkan laporan pertanggungjawaban kepada Menteri ESDM periode 2019 - 2024 Arifin Tasrif.

Ditemui usai memberikan ucapan selamat kepada kedua belah pihak, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menyatakan Pertamina siap mendukung berbagai program pemerintah seperti yang selama ini ditunjukkan oleh BUMN ini.

"Bila ada arahan-arahan lebih lanjut dari pemerintah tentang program-program ke depan, tentu kami pun siap untuk mendukung Menteri ESDM yang baru," jelas Nicke.

Nicke menegaskan, sebagai



Ignasius Jonan didampingi Archandra Tahar memberikan buku laporan kinerja kepada pejabat baru Menteri ESDM Arifin Tasrif, pada Rabu (23/10), di Gedung Kementerian ESDM, Jakarta.

BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional, Pertamina selalu berupaya maksimal sesuai dengan prinsip *availability, accessibility, affordability, acceptability, dan sustainability*.

"Salah satu komitmen

yang kami lakukan adalah pembangunan kilang. Kilang di Balikpapan dan Tuban sudah berjalan. Nanti akan menyusul yang lain dan *green refinery* yang sudah kami bangun di Plaju dan Dumai. Kami juga melakukan alih kelola blok-blok terminasi

untuk menambah portfolio dan produksi hulu migas Pertamina," imbuhnya.

Selain Pertamina, serah terima jabatan Menteri ESDM periode 2019-024 ini juga dihadiri oleh para direksi BUMN lainnya. •RIN

Direktur Manajemen Aset Motivasi Insan Pertamina

JAKARTA - Direktur Manajemen Aset M. Haryo Yuniarto melakukan tatap muka dengan insan Direktorat Keuangan yang bertugas di lantai 7 Kantor Pusat Pertamina, Rabu (23/10).

Dalam kesempatan itu, Haryo memberikan motivasi agar para pekerja di bagian Keuangan berjiwa solutif dan mampu menciptakan trust dengan *stakeholders* lainnya.

"Kita sudah memiliki RKAP dan RJPP yang dapat menjadi pedoman kerja secara keseluruhan. Karena itu, jika ada teman-teman di operasional minta bantuan, kita mestinya *trust*. *Trust* bisa dibentuk dari komunikasi yang intens dan efektif. Jadi, komunikasi yang baik dengan semua direktorat harus tetap dijaga," ujar Haryo.

Ia juga mengingatkan agar pekerja Keuangan harus memiliki rasa bangga dan percaya diri yang tinggi terhadap pekerjaannya karena kontribusi mereka sangat besar manfaatnya untuk perusahaan.

Secara pribadi Haryo berpesan, para pekerja harus mulai melakukan investasi



pribadi untuk mempersiapkan masa pensiun.

"Saya berharap teman-teman harus berani memulai investasi untuk menyiapkan

usia pensiun. Teman-teman punya ilmunya, tahu substansinya. Jadi jangan takut berinvestasi. Ayo, sisihkan sebagian gajinya untuk investasi," pungkas Haryo. •HANAA



FOTO: RU IV

Pertamina Salurkan Air Bersih di Kecamatan Kawunganten

CILACAP - Pertamina RU IV Cilacap bersama Koperasi Patra Wijaya Kusuma (KOPAMA) menyalurkan tujuh tangki air bersih berkapasitas 8.000 liter di Kecamatan Kawunganten, Sabtu, (12/10).

General Manager RU IV Mahendrata Sudibja mengatakan bahwa Pertamina ikut prihatin atas kekeringan yang melanda khususnya di Kabupaten Cilacap. Penyaluran ini bentuk kepedulian Pertamina untuk membantu Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam mengatasi krisis air bersih yang melanda sejumlah wilayah di Cilacap beberapa waktu terakhir ini. Kami berharap apa yang kami berikan dapat membantu masyarakat menghadapi musibah kekeringan yang sedang dihadapi,"

katanya.

Sementara itu, Unit Manager Comm, Rel & CSR RU IV Laode Syarifuddin Mursali mengatakan bahwa pihak Pertamina akan terus berkoordinasi dan bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap dalam mengirim dan mendistribusikan bantuan air bersih tersebut.

Hingga Minggu (13/10) Pertamina telah menyalurkan tujuh tangki yang disebar di berbagai daerah, yaitu Desa Kawunganten Lor sebanyak dua tangki, STM Sultan Kawunganten satu tangki, Pasar Kawunganten satu tangki, Desa Kubangkangkung satu tangki dan Pondok Pesantren Nurul Muqtadin Kawunganten sebanyak dua tangki. •RU IV



FOTO: PEPC

Pertamina EP Cepu Sosialisasikan Program Kesehatan Serentak di Empat Desa

BOJONEGORO - Sebagai bentuk kepedulian pada masyarakat sekitar wilayah operasinya, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan sosialisasi kegiatan Program SEHATI (Sehat Ibu Anak Tercinta), yang dilanjutkan dengan Focus Group Discussion (FGD) bersama para kader posyandu dan tenaga kesehatan setempat. Kegiatan tersebut diadakan pada Kamis (17/10), di Desa Dolokgede, Bandungrejo, Pelem dan Kaliombo.

Bermitra dengan LSM Paratazka, PEPC mendukung peningkatan Posyandu di sekitar wilayah operasinya untuk mewujudkan pelaksanaan posyandu yang sistematis dan pengelolaan manajemen yang baik, serta mendukung proses integrasi dengan kebijakan Pemerintah Desa. Sehingga diharapkan dapat berkembang menjadi Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri.

Kunadi selaku JTB Site Office & PGA Manager PEPC menjelaskan, Program SEHATI merupakan salah satu contoh wujud peduli PEPC dalam bidang kesehatan. Yang menjadi sasaran program kali ini adalah para kader posyandu, serta para orang

tua balita.

"Kegiatan ini juga bertujuan untuk menyikapi penurunan status gizi balita di desa, makanya kami melibatkan secara aktif para orang tua balita," tambah Kunadi.

Yuswanto, Kasi Pemerintahan Desa Bandungrejo mengapresiasi upaya yang dilakukan PEPC. Ia mengatakan bahwa dengan adanya Program SEHATI dari PEPC ini, ibu-ibu kader Posyandu dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan demi pertumbuhan dan perkembangan putra-putri generasi masa depan.

Dalam kegiatan yang diselenggarakan di empat desa tersebut, juga dihadiri oleh Isnaniatin, Kabid TU PKM Ngasem, Ns. Khoifin, M.M. Kes, Ketua PKM Tambakrejo, Tutuk, Wakil Kasi Promosi Kesehatan PKM Purwosari. Sementara dari Pertamina EP Cepu, diwakili oleh Edi Arto dan Subiyanto dari Public Government Affairs. Dalam kesempatan tersebut, PEPC menyerahkan bantuan perlengkapan posyandu, perlengkapan pembuatan makanan tambahan. •PEPC





FOTO: AP

18 Mitra Binaan Pertamina Semarakkan Trade Expo Indonesia 2019

TANGERANG - Mitra binaan UMKM Pertamina menunjukkan kedigdayaannya dengan mencatat total penjualan mencapai Rp 7 miliar di ajang Trade Expo Indonesia (TEI) yang diselenggarakan Kementerian Perdagangan pada 16-20 Oktober 2019 di ICE BSD.

Sebanyak 18 mitra binaan UMKM terpilih telah menampilkan produk-produk terbaik di hadapan para pembeli besar potensial dari berbagai negara.

Beragam produk mitra binaan di stan Pertamina menjadi daya tarik pengunjung di acara tersebut. Salah satu yang kerap dikunjungi adalah produk kerupuk kulit ikan patin asal Medan milik Tri Handayani. "Alhamdulillah, banyak yang penasaran dengan rasa olahan kita. Tanggapannya pun beragam. Ada yang suka

dan ada juga yang menyarankan untuk memperbanyak rasa seperti keju, barbeque, dan rasa lainnya," ujar Tri.

Ia berharap dengan mengikuti pameran ini akan menambah reseller produknya di Jakarta, sekaligus menjadi ajang berbagi pengalaman kepada sesama mitra binaan lainnya.

Menurut Officer Implementation and Collection SMEPP Pertamina Edward Manao Siahaan, Pertamina mengikutsertakan para UMKM binaan dalam pameran TEI 2019 untuk meningkatkan daya saing produk UKM-UKM binaan Pertamina dalam percaturan perniagaan global. "Di pameran ini banyak sekali kesempatan bertemu para pembeli potensial dari negara-negara luar Indonesia," pungkasnya. ●AP



FOTO: MOR IV

Pertamina Dukung Pengembangan UMKM Bersama UGM

YOGYAKARTA - Pertamina turut berpartisipasi dalam agenda *Workshop* dan *Temu Bisnis Nasional UMKM II* Universitas Gadjah Mada yang berlangsung di Graha Sabha Pramana, Yogyakarta, pada 16 - 18 Oktober 2019. Dengan melibatkan lebih dari 300 UMKM dan 20 di antaranya adalah UMKM binaan Pertamina, seminar ini mengangkat tema "Menembus Pasar Disruptif, Menuju UMKM Tangguh dan Berkelanjutan untuk Mendukung Kekuatan dan Kedaulatan Ekonomi Bangsa". Acara dibuka dan dihadiri oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Indonesia Eko Putro Sandjojo dan Rektor Universitas Gadjah Mada Panut Mulyono.

Menurut Unit Manager Comm, Relations & CSR MOR IV Anna Yudhiastuti, kerja sama antara Pertamina dan UGM merupakan perwujudan dari

kegiatan BUMN hadir untuk negeri sebagai tanggung jawab sosial pemberdayaan UMKM.

"Dengan berkumpulnya UMKM dalam *Workshop* dan *Temu Bisnis Nasional* ini dapat digunakan untuk membangun jejaring kemitraan yang sangat bermanfaat untuk tumbuh dan berkembangnya UMKM," ungkap Anna.

Selain itu juga dapat turut menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

"Kami sangat menyambut baik program ini karena dalam Program Kemitraan Pertamina turut mengambil peran aktif dalam membangun pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sinergi bersama UGM merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas UMKM," tambah Anna. ●MOR IV

BUMN Hadir untuk negeri

ENERGI INDONESIA

PERTAMINA ENERGY FORUM 2019

DRIVING FACTORS: WHAT WILL SHAPE THE FUTURE OF ENERGY BUSINESS

The Raffles Hotel Jakarta
26 - 27 November 2019

www.pertamina.com

1500 000

Workshop Assessment dan Refreshment Kegiatan KOMET 2019: Memastikan Kesiapan Unit Bisnis dan Anak Perusahaan Pertamina dalam Memasuki Global Knowledge Ecosystem Era

OLEH : TIM KNOWLEDGE MANAGEMENT – FUNGSI QSKM

Knowledge Management Pertamina (KOMET) merupakan salah satu dari empat pilar Quality Management Pertamina yang sudah beberapa kali mendapatkan apresiasi dari eksternal Pertamina, yaitu salah satunya adalah Asian Most Admired Knowledge Enterprises (MAKE) Award yang berhasil disabet Pertamina pada tahun 2013, 2014 dan 2017. Prestasi tersebut merupakan hasil partisipasi dari seluruh Insan Mutu Pertamina dalam kegiatan KOMET yang telah dilaksanakan selama ini.

Kegiatan KOMET meliputi kegiatan berbagi pengetahuan dan mendapatkan pengetahuan baik secara offline maupun online, serta keaktifan dalam utilisasi portal KOMET. Kegiatan KOMET tersebut diharapkan tidak hanya menjadi rutinitas sehari-hari, namun kedepannya dapat menjadi kegiatan yang mampu membuat Pertamina memiliki global knowledge. Salah satu langkah untuk mempersiapkan Pertamina dalam memasuki global knowledge ecosystem era maka diperlukan pengukuran kegiatan KOMET di seluruh entitas Pertamina melalui assessment KOMET. Untuk mempersiapkan hal tersebut, maka pada tanggal 3-4 Oktober 2019, dilaksanakan Workshop Assessment KOMET kepada PIC Quality Management (QM) di seluruh entitas Pertamina. Kegiatan yang dilaksanakan di Surabaya ini juga diawali dengan refreshment kegiatan KOMET agar perspektif terhadap kegiatan KOMET di seluruh entitas memiliki standar yang sama.

Dalam refreshment kegiatan KOMET disampaikan kembali berbagai kegiatan KOMET kepada seluruh PIC QM, diantaranya bagaimana melakukan penyelenggaraan kegiatan berbagi pengetahuan baik secara online dan offline, serta utilisasi Portal KOMET. Selain dilakukan sosialisasi, para PIC QM juga melakukan praktik dalam penyelenggaraan webinar yang dilakukan via Skype for business. Kegiatan ini sangat penting bagi para PIC QM di seluruh entitas, terutama bagi anak perusahaan yang baru bergabung dengan Pertamina, antara lain PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dan PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Hal ini seperti yang disampaikan oleh Manager Knowledge Management Niken Kastubamani, mengenai penyamarataan pemahaman seluruh entitas mengenai KOMET harus terus di-update dan disosialisasikan, terlebih lagi bila ada perubahan kebijakan.

Setelah kegiatan refreshment, acara dilanjutkan dengan Workshop Assessment KOMET, yang berfokus pada lima dimensi assessment yaitu



Peserta Workshop Assesment dan Refreshment Kegiatan KOMET

strategy, people, process, technology, dan performance. Untuk menjamin kualitas kelima dimensi pada assessment ini, telah dilakukan uji petik sebelum assessment ini dijalankan ke seluruh entitas. Dalam rangkaian workshop assessment KOMET ini para peserta juga melaksanakan focus group discussion (FGD) guna melakukan simulasi pengisian form self assessment KOMET 2020. Kemudian hasil dari FGD tersebut dipresentasikan oleh masing-masing group dan dilakukan pembahasan oleh seluruh peserta workshop. Pada akhir sesi seluruh peserta mengisi feedback mengenai kegiatan yang telah berlangsung, dan dalam feedback ini juga diminta masukan mengenai perbaikan untuk rencana pelaksanaan assessment ini khususnya, dan kegiatan KOMET secara keseluruhan.

Tujuan workshop assessment KOMET ini tidak hanya untuk mempersiapkan para assessee dalam menghadapi assessment KOMET 2020 tetapi juga mencetak para assessor yang nantinya akan terlibat dalam kegiatan assessment KOMET di masa yang akan datang. Di akhir acara dilakukan feedback mengenai kegiatan ini, para peserta memberikan tanggapan positif mengenai Workshop Assessment dan Refreshment Kegiatan KOMET dan para peserta menyatakan siap untuk meyongsong global knowledge ecosystem era melalui assessment KOMET. ^{M. ALIF}

**The More You Share... The More You Get...
Let's Share Knowledge!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat

BTP CORNER

BTP 2019 – Optimasi & Integrasi Supply Chain Hulu Hilir

BTP Optimasi dan Integrasi Supply Chain Hulu Hilir adalah BTP yang terdiri dari dua Workstream.

Ruang lingkup Workstream 1 adalah sebagai berikut :

1. Unconstrain Demand

Merupakan inisiatif kerjasama dengan Fungsi Pemasaran dalam Optimasi Hilir. Fungsi ISC membuat skala prioritas penjualan produk valuable berdasarkan hasil run Linear Programing yang selanjutnya disampaikan kepada fungsi Pemasaran sebagai strategi untuk meningkatkan penjualan produk Pertamina.

2. Unconstrain TPPI

Merupakan inisiatif kerjasama dengan Fungsi Pengolahan dalam Optimasi Hilir bertujuan untuk mengoptimalkan produk-produk valuable kilang TPPI.

3. Blending Crude

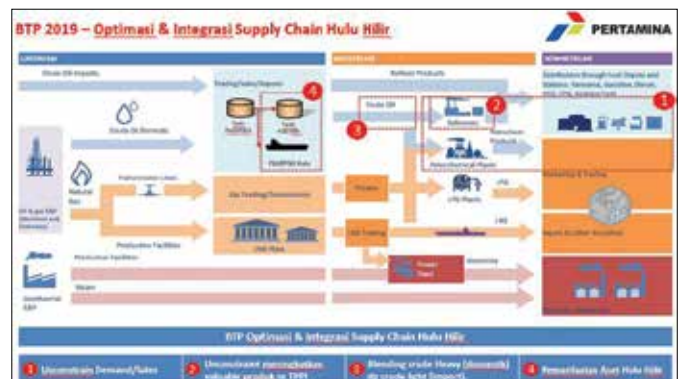
Merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi impor

crude Jenis medium dengan melakukan blending crude Heavy domestik seperti Banyu Urip dan Crude jenis light yang sesuai dengan spesifikasi kilang Pertamina.

Ruang lingkup Workstream 2 adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Aset Hulu untuk Hilir
Seiring dengan penurunan volume produksi minyak mentah produksi hulu, terdapat potensi pemanfaatan aset tangki milik hulu yang memiliki utilisasi rendah. Oleh karena itu dilakukan peminjaman aset tangki dan jetty milik hulu untuk kepentingan hilir, dimana transfer of title terjadi di tangki yang dimanfaatkan tersebut.

Fungsi ISC bekerja sama dengan Fungsi Pengolahan melaksanakan inisiatif ini untuk mendorong tercapainya Program Pemerintah yaitu Target Lifting sama dengan



Produksi Bulanan, memberikan quality assurance, dan sekaligus menurunkan biaya operasi pengangkutan crude domestik

2. Optimasi Pola Suplai Minyak Mentah ke Kilang

Optimasi pola suplai melalui prioritas pengangkutan minyak mentah yang lokasinya berdekatan

(clustering) dan cocktail/blending crude sejenis di kapal pengangkut memberikan efisiensi dari sisi biaya angkut serta meningkatkan kapal.

Inisiatif yang terintegrasi dari Hulu ke Hilir ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan untuk bisnis perusahaan. •

Pertamina Apresiasi Karya Jurnalistik Terbaik Insan Pers Sumbagsel

PALEMBANG - PT Pertamina (Persero) Refinery Unit III dan Marketing Operation Region II Sumbagsel menggelar Malam Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) tahun 2019.

Mengangkat tema *Move On*, AJP RUMOR 32 yang diselenggarakan di Ballroom Novotel Palembang ini merupakan bentuk apresiasi Pertamina RUMOR 32 terhadap insan pers yang selama ini telah berkontribusi memberikan informasi kepada publik terkait peran Pertamina dalam membangun kemandirian dan ketahanan energi di wilayah Sumbagsel.

Region Manager Communication & CSR Sumbagsel, Rifky Rahman

Yusuf menyatakan bahwa AJP Rumor 32 diadakan di tingkat region untuk mempererat sinergi Pertamina dan insan pers Sumbagsel serta memacu semangat mereka bersaing di AJP tingkat nasional.

"Semoga AJP RUMOR 32 dapat mempererat hubungan mitra Pertamina dengan para jurnalis. Karena kinerja kami tidak akan diketahui masyarakat jika tidak diberitakan oleh teman-teman jurnalis di wilayah sumbagsel ini," ungkap Rifky.

Karya AJP RUMOR 32 terbagi menjadi empat kategori yakni Media Cetak, Media Online, Radio, dan Foto Essay, lalu dari ke-4 kategori tersebut juga ditentukan karya *Best*

Of the Best. Sebelum ditentukan pemenang dari lima kategori tersebut, karya jurnalistik sudah melewati penilaian ketat oleh dewan juri kompeten, antara lain Wakil Dewan Pers Nasional, Hendry C. H. Bangun, Fotografer Rully Tri Saputra, dan Profesor Ilmu Komunikasi, Ratna Maharani.

Setelah melewati beragam penilaian oleh dewan juri, akhirnya terpilih insan pers yang mendapatkan penghargaan terbaik AJP RUMOR 32 2019 untuk masing-masing kategori. Pemenang utama dari ke-4 kategori itu antara lain, Wawan Perdana dari Tribun Sumsel kategori Media Cetak, Dolly Rosana Antara News kategori Media



FOTO: MOR II

Online, Tatik Wijaya RRI Jambi kategori Radio, dan Nova Wahyudi Antara News kategori Foto Essay.

Sementara itu *Best of The Best* AJP RUMOR 32 2019 diraih oleh Wawan Perdana dengan karya jurnalistik Digitaisasi SPBU Jurus Jitu Pertamina

Jamin Ketersediaan BBM, mengalahkan dua karya lain yang masuk sebagai nominasi *Best of the Best*. "Bangga, karya saya mendapatkan apresiasi tertinggi dari Pertamina, setelah ini targetnya adalah bersaing di nasional," ujar Wawan. ●MOR II

RTC NEWS

Binary Cycle Technology: Strategi Pertamina dalam Mengoptimalkan Energi Panas Bumi di Indonesia

Energi panas bumi atau dikenal dengan istilah *geothermal energy* adalah energi panas yang dihasilkan dari bawah permukaan bumi yang terbentuk secara konduksi maupun konveksi. Energi panas bumi dapat dimanfaatkan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pemanfaatan energi panas bumi secara langsung diperoleh dari ekstraksi panas berbentuk uap yang digunakan untuk memutar turbin pada Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), sedangkan pemanfaatan energi panas bumi secara tidak langsung dapat digunakan dalam pengeringan tanaman pertanian seperti kopi, teh, dan cengkeh dengan bantuan *heat exchanger*.

Di beberapa wilayah panas bumi Indonesia, pemanfaatan energi panas bumi juga dapat dijadikan sebagai lokasi geowisata seperti pemandian kolam air panas (Candi Gedong Songo), manifestasi berbentuk Solfatara dan Fumarol (Kamojang), dan lokasi bersuafoto di beberapa *outflow system* (Danau Tomohon, Telaga Warna Dieng, dan Kawah Putih Ciwidey).

Energi geothermal di Indonesia yang telah dikembangkan oleh Pertamina sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, yakni Ulubelu, Kamojang, dan Tompaso. Hampir sebagian sistem panas bumi tersebut dapat dikategorikan ke dalam tipe *water dominated system* atau sistem *reservoir* yang didominasi oleh air. Untuk itu, pada saat produksi dilakukan pemisahan antara air dan uap dengan menggunakan separator. Uap yang dialirkan ke pembangkit dan air (*brine*) akan diinjeksikan kembali ke dalam reservoir untuk menstabilkan kesetimbangan massa di dalam reservoir.

Pertamina, melalui kerja sama riset, melihat

potensi yang dapat dimanfaatkan dari aliran *brine* hasil produksi tersebut untuk menghasilkan listrik melalui *Binary Cycle Technology*. Teknologi *Binary Cycle* adalah teknologi pemindahan panas dari *brine* produksi ke Fluida Isopenten (yang memiliki suhu pemanasan lebih tinggi) dengan bantuan *Heat Exchanger*. Fluida yang terpanaskan memutar turbin sehingga dapat meningkatkan produksi listrik selain dari pembangkit listrik utama. Dari hasil uji coba penerapan *technical design* dan *join study* pada lapangan geothermal Tompaso, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas tambahan sebesar 5MWe.

Adapun tantangan lain dari pemanfaatan teknologi *binary cycle* ini adalah masalah *scalling* dari mineral silika yang terbentuk pada suhu rendah. *Scalling* ini sering ditemukan pada pipa-pipa di sumur produksi maupun sumur injeksi. Masalah *scalling* ini menjadi masalah serius pada tingkatan laju pengendapan yang tinggi yang dapat menyebabkan masalah penyumbatan laju produksi fluida dan gas dari produksi geothermal. Untuk itu permasalahan *scalling* ini menjadi salah satu perhatian Pertamina dalam mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP).

Pada tahun 2019, Upstream Research and Technology (URT-RTC) melalui fungsi Geothermal Research bekerja sama dengan Fakultas Teknik UGM mencoba memecahkan masalah *scalling* yang terjadi pada produksi geothermal dengan menggunakan *prototype* berupa komposisi kimia kalsium (berbentuk bubuk) yang dicampurkan ke dalam *brine* dari pipa produksi menuju ke pipa injeksi.

Dengan *treatment* yang tepat dan *engineering design* yang benar, diharapkan



FOTO: RTC

PLTP yang dioperasikan oleh PT. PGE Area Lahendong berkapasitas 2x55 MWe

interaksi mineral kalsium dan mineral silikat akan membentuk mineral kalsium silikat berbentuk padatan, selain itu padatan yang dihasilkan juga mengandung mineral-mineral bawaan lain seperti Lithium (Li), Boron (B), Nitrat (NH₄) dll, sehingga padatan yang dihasilkan akan dianalisa lebih lanjut guna mengetahui besaran nilai dari masing-masing mineral bawaan tersebut. Harapannya, dari hasil ekstraksi padatan mineral kalsium silika dan mineral-mineral bawaan lainnya dapat dimanfaatkan secara komersial.

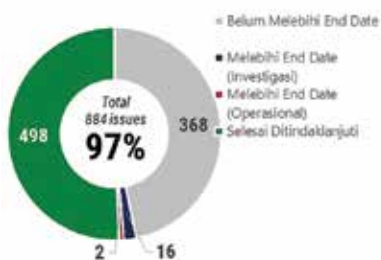
Dengan melakukan ekstraksi mineral silika pada sumur injeksi dan sumur produksi, diharapkan mampu mengurangi laju pengendapan silika pada pipa-pipa sumur, membantu mengurangi kandungan silika pada *brine* dalam pengoperasian *Heat Exchanger* pada *Binary Cycle Technology* sehingga sistem binary lebih bersih, dan membantu mengurangi biaya operasional yang diakibatkan oleh masalah pengendapan silika. ●RTC



Briefing Direktur Utama di PIA: Kunjungan Berkesan, Perkaya Wawasan

JAKARTA - 15 Oktober 2019 menjadi salah satu hari yang bersejarah bagi Pertamina Internal Audit (PIA), kedatangan Nicke Widyawati selaku Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk memberikan *briefing* kepada segenap Insan PIA merupakan pengalaman pertama, memberikan kesan mendalam, serta meningkatkan motivasi dan atmosfer kerja. Acara yang dihadiri oleh seluruh jajaran Manajemen PIA, serta 24 Anak Perusahaan, dibuka oleh Firdaus Bambang Saputra selaku VP Downstream Internal Audit.

Kedatangan Nicke Widyawati juga memberi kesan bahwa PIA telah menjadi fungsi yang dibutuhkan sebagai salah satu *enabler* proses bisnis Pertamina. Salah satu indikator yang menunjukkan PIA sebagai *enabler* ditunjukkan dengan pencapaian setiap fungsi untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan audit, dari sejumlah 516 temuan yang harus ditindaklanjuti, telah diselesaikan sejumlah 498 temuan (97%), dimana perlu diapresiasi kepada 12 dari 14 Direktorat yang membukukan pencapaian tindak lanjut sebesar 100%.



Atas salah satu pencapaian PIA tersebut, Ibu Nicke tetap meng-encourage segenap Insan PIA untuk terus bekerja, berkarya dan memperkaya wawasan di Pertamina. Adapun Ibu Nicke juga menyampaikan 2 regulasi yang harus diingat, dihafal, dan dijalankan oleh tidak hanya Insan PIA tetapi oleh semua Insan PIA. Pertama, Undang-Undang BUMN pasal 2, dimana setiap BUMN harus melaksanakan tugasnya dengan tujuan:

1. Menjadi *driver* pertumbuhan ekonomi nasional.
2. Menghasilkan profit.
3. Memberikan produk dan jasa untuk kemanfaatan umum (*public service obligation*).
4. Meningkatkan kapabilitas industri perintis.
5. Melakukan pembinaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Kedua, undang-undang terkait energi, dimana Pertamina harus melaksanakan proses bisnis yang mengedepankan, diantaranya:



FOTO:AND

1. *Availability* – ketersediaan produk migas di masyarakat
2. *Accessibility* – produk migas mudah dijangkau hingga pelosok Indonesia
3. *Affordability* – produk migas secara ekonomi dapat dijangkau oleh setiap lapisan masyarakat
4. *Acceptability* – produk migas diproses dengan ramah lingkungan
5. *Sustainability* – perusahaan tetap berkembang sesuai keadaan zaman

Selain itu, Nicke tidak lupa menyampaikan beberapa *concern* strategis yang dititipkan secara langsung kepada PIA untuk dapat dilakukan pengawalan dan masuk dalam Annual Audit Plan (AAP) di Tahun 2020. Pada akhir arahnya menitipkan kepada Insan PIA untuk melakukan pengujian dan penilaian, apakah strategic role yang diamanahkan undang-undang sudah dijalankan oleh Pertamina? Hal ini diharapkan dapat direspon secara positif dan agresif oleh Insan PIA dalam mengawal Pertamina.

Insan PIA dengan salah satu perannya sebagai *trusted advisor*, diharapkan dapat memberikan kontribusi, nilai tambah, dan rekomendasi terhadap setiap gap yang perlu diisi oleh Pertamina dalam menjalankan amanah undang-undang tersebut. •IRV

Insan PIA! Semangat! Hebat!
Insan PIA! Ingat! Bermartabat!



Aktualisasi Komitmen Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Pimpinan

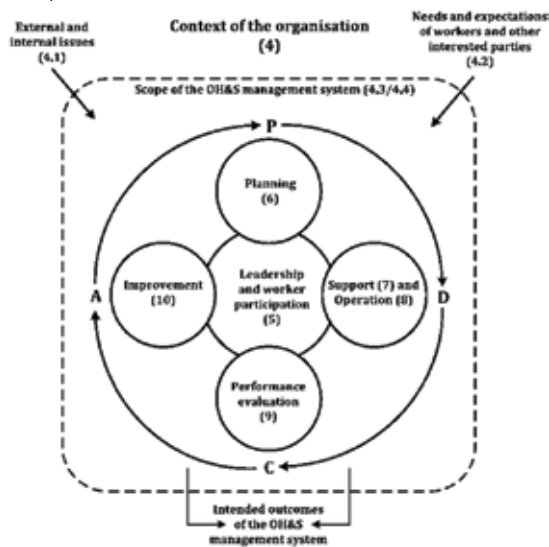
BAGIAN PERTAMA DARI DUA TULISAN

OLEH : SYAMSUL ARIFIN - HSSE PERTAMINA HULU INDONESIA

Beragam Sistem Manajemen K3 (SMK3) menempatkan komitmen pimpinan (*leadership commitment*) sebagai bagian kritical.

Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 (PP 50/2012) tentang Penerapan SMK3 menyebutkan bahwa setiap tingkat pimpinan dalam perusahaan harus menunjukkan komitmen terhadap K3. Bahkan elemen pertama SMK3 khusus bicara mengenai pembangunan dan pemeliharaan komitmen.

ISO 45001:2018 juga menaruh kepemimpinan di titik tengah siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) pada kerangka kerja standar SMK3. Disebutkan bahwa pimpinan tertinggi harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen terkait SMK3.



Dalam SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence*), sebagai HSSE Management System di

Pertamina, yang memuat delapan elemen, yang elemen pertamanya adalah Kepemimpinan dan Akuntabilitas, menjabarkan bahwa organisasi harus memastikan bahwa Pemimpin di semua tingkatan harus menunjukkan kepemimpinan yang nyata, konsisten, kuat serta menjadi contoh dalam aspek HSSE.

Di tataran teknis lapangan, apa sih bentuk real/kongkrit komitmen K3 pimpinan itu? Dan apakah komitmen K3 itu terlihat oleh pekerja ketika pemimpin berkomunikasi sehari-hari?

Hampir semua orang sepakat bahwa komunikasi non verbal lebih dominan dari pada komunikasi verbal. Dr Albert Mehrabian bahkan membagi total peran komunikasi menjadi 7% pada isi perkataan, 38% nada suaranya, dan 55% bahasa tubuh.

Sehingga, para pemimpin tidak bisa dengan mudah hanya berkata "saya berkomitmen", tapi gesturnya tidak mendukung. Diperlukan tambahan kecil gerakan atau aksi agar lebih terkesan meyakinkan. • **Bersambung...**

Bacaan lebih lanjut:

Arifin, Syamsul. Menjadi Organisasi Pembelajar: Belajar dari Kesuksesan Sehari-hari. Pertamina Energia Weekly, 10 Dec 2018

Arifin, Syamsul. Kiat Mengoptimalkan Management Walkthrough. Pertamina Energia Weekly, 11 Feb 2019

Referensi:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
International Organization for Standardization. BS ISO 45001:2018, Occupational health and safety management systems. 2018. UK

International Labour Organization. Guidelines on occupational safety and health management systems, ILO-OSH Guide. 2001. Swiss

Pertamina. 2018. SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence)

Occupational Safety and Health Administration. Recommended Practices for Safety and Health Programs. 2016.USA

The New York Times. The Definitive Book of Body Language. Diakses di <https://www.nytimes.com/2006/09/24/books/chapters/0924-1st-peas.html> pada 2 Agustus 2019.

SOROT

Pertamina Apresiasi Karya Berkualitas Insan Pers Indramayu

INDRAMAYU - Sebagai bentuk apresiasi kepada insan pers di Indramayu yang berkontribusi memberikan informasi dan edukasi tentang industri migas Indonesia kepada masyarakat, Pertamina memberikan penghargaan dalam acara Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2019 Refinery Unit VI Balongan.

AJP RU VI 2019 diselenggarakan guna membangkitkan semangat para pekerja media di Indramayu untuk berlomba dalam menghasilkan karya terbaik, baik berupa tulisan, foto maupun video yang bermutu sehingga bisa turut mencerdaskan bangsa.

Sebanyak 11 wartawan Indramayu meraih penghargaan Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) Refinery Unit (RU) VI Balongan. Kesebelas insan pers tersebut dipilih karena memiliki

hasil karya terbaik dari puluhan karya tulis maupun video yang masuk ke Pertamina RU VI Balongan dengan tema Pertamina Untuk Menggerakkan Indonesia.

Penyerahan penghargaan AJP 2019 RU VI Balongan berlangsung di panggung utama pameran pembangunan HUT ke-492 Indramayu oleh Pjs. Unit Manager Communication, Relation & CSR Pertamina RU VI Balongan Agustiawan, Kamis (18/10).

"Terima kasih kepada insan pers yang selama ini bersinergi dengan Pertamina dalam menyampaikan informasi terkait peran Pertamina kepada negara. Kami berharap ajang ini bisa memberikan semangat untuk menulis agar media tetap menjadi media edukatif kepada masyarakat," kata Agustiawan.

Sementara itu, Ketua



Foto: RU VI

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Indramayu Agung Nugroho sangat mengapresiasi AJP 2019 yang digelar Pertamina RU VI Balongan. Menurutnya, ajang seperti AJP ini sangat tepat diadakan setiap tahun sehingga para pekerja pers lebih termotivasi untuk membuat karya-karya

terbaik.

Hal senada juga disampaikan Ketua Ikatan Wartawan Online (IWO) Indramayu Tomy Indra yang mengatakan AJP 2019 ini merupakan sebuah penghargaan yang sangat berarti bagi insan pers karena karya mereka dapat dihargai. • **RU VI**

Rapat Koordinasi Rencana Pengelolaan Program Media, Eksternal dan CSR di Lingkungan Direktorat MP2

JAKARTA - Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia (Dit. MP2) mengadakan Rapat Koordinasi terkait pengelolaan Media, Eksternal dan CSR (MEC) khusus di lingkungan Direktorat MP2, di Ruang Rapat Puskodal lantai 15 Kantor Pusat Pertamina, (11/10). Acara tersebut dihadiri oleh perwakilan RDMP4 Cilacap, RDMP5 Balikpapan, NGRR Tuban, NGRR Bontang, PLBC dan SPL-SPM Balongan.

Acara yang diselenggarakan oleh fungsi Project Management Office tersebut dimaksudkan untuk mendukung proyek-proyek di lingkungan Dit. MP2 serta pemetaan program MEC yang selanjutnya akan ditindaklanjuti bersama tim dari Corporate Secretary agar lebih efektif dan efisien dalam satu pintu Pertamina.

Rapat dimulai dengan pemaparan isu dari setiap proyek, yang dilanjutkan dengan presentasi mengenai program

kerja yang dipaparkan oleh Agus Raharman E Watnaya selaku Senior Officer Project External Support. Acara dilanjutkan dengan pembuatan program sesuai isu yang ada di masing-masing proyek.

Kegiatan ini diharapkan dapat memetakan program kerja secara seimbang serta real time dan sebagai edukasi untuk *stakeholder* eksternal, secara menyeluruh, dan mengelola hubungan baik dengan eksternal *stakeholder* agar terjalin hubungan yang harmonis. Selain itu, program kerja media eksternal ini diharapkan dapat membangun *respect building* terhadap keberadaan proyek strategis nasional, serta turut memberikan manfaat pada masyarakat sekitar melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang *sustain*, baik yang sifatnya pemberdayaan masyarakat maupun *charity*.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang selalu mengedepankan lima aspek,



FOTO: DIT. MP2

yaitu kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pendidikan dan pemberdayaan. Hal ini merupakan bentuk kepedulian korporasi pada lingkungan, agar dapat mendorong peningkatan IPM serta lebih mendekatkan lagi jarak antara perusahaan dan masyarakat dengan harapan bahwa nilai manfaat yang dirasakan menjadi penguatnya rasa memiliki pada asset nasional strategis yang memiliki tujuan swasembada energi dimasa

mendatang.

Diharapkan rapat koordinasi dari PIC masing-masing proyek ini dapat dilaksanakan rutin sehingga tujuan dari program kerja yang telah disusun bersama dapat dikawal dan dikontrol serta dikerjakan bersama-sama satu tim Kantor Pusat dan *Site* dengan prinsip meningkatkan K5 (Komunikasi, Kordinasi, Kolaborasi, Komitmen dan Konsistensi) di lingkungan para PIC *Project Site*. •DIT. MP2

SOROT

Pertamina Refinery Unit III Plaju Luncurkan Gerakan Kendali Supply Loss

PLAJU - Pertamina RU III meluncurkan Gerakan Kendali *Supply Loss* BRAFO 0.15 di Jetty 2 Sungai Gerong, (1/10). Kegiatan ini dihadiri oleh GM RU III Joko Pranoto, SMOM RU III Prayitno, Muhamad Yusran dari fungsi ILC, Endah Purbarani dari fungsi Operation Planning & Optimization, Lukas dari fungsi Integrated Supply Chain, dan tim manajemen RU III beserta pekerja.

Dalam sambutannya, GM RU III Joko Pranoto mengatakan terdapat item KPI RU III yang masih belum sesuai dengan target yaitu KPI *Supply Loss* masih di atas 0.15% target.

Untuk mencapai target KPI tersebut, RU III telah mengidentifikasi gap dan menyusun minitgasi untuk pengendalian *supply loss*, dimana hal tersebut selaras dengan arahan SVP Refining Operation.

Inisiatif-inisiatif pengendalian *supply loss* telah disusun dalam wujud Gerakan Kendali *Supply Losses* BRAFO 0.15. BRAFO merupakan singkatan dari *Be Able to Reduce and Anticipation For Oil Losses*.

"Realisasi *supply loss* memang masih di atas target namun apabila seluruh pekerja yang terlibat serah terima minyak berkomitmen dengan melakukan Gerakan Kendali *Supply Loss* BRAFO 0.15 secara terstruktur, sistematis



FOTO: RU III

dan masif maka *supply loss* 0.15% itu menjadi hal yang mungkin. Terbukti dengan adanya *trending supply loss* yang cenderung membaik di bulan Agustus, sehingga diharapkan mulai Oktober sampai akhir tahun, pencapaian *supply loss* dapat di bawah 0.15%," tegasnya.

Perwakilan Pertamina Pusat dari fungsi ILC Muhamad Yusran menyampaikan bahwa RU III merupakan RU pertama yang melakukan

Gerakan Kendali *Supply Loss* BRAFO 0.15. Ia berharap hal ini dapat ditularkan ke RU lain sehingga *performance supply loss* secara keseluruhan Pertamina menjadi semakin baik.

Peluncuran Gerakan Kendali *Supply Loss* BRAFO 0.15 ditandai dengan bunyi sirine dan penandatanganan Komitmen Gerakan Kendali *Supply Loss* BRAFO 0.15 oleh perwakilan Insan Serah Terima Minyak RU III. •RU III

Catalyser: Kawah Candradimuka Pimpinan Pertamina Masa Depan

JAKARTA - Program *Catalyser* mendapatkan apresiasi dari para jajaran Direksi Pertamina dalam kegiatan “Year 1 Closing & Mobility Opportunity Kick Off” yang diadakan di ballroom lantai M Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Kamis (17/10).

“Program ini merupakan hal yang sangat positif. Para peserta yang merupakan *future leaders* Pertamina mendapatkan banyak informasi terutama *update* bisnis ke depan sehingga program *Catalyser* ini sangat berdampak positif khususnya untuk para pekerja Pertamina,” ujar Direktur SDM Pertamina Koeshartanto.

Menurut Koeshartanto, *people development* menjadi pilar penting bagi *sustainability* perusahaan. “*Future leaders* Pertamina juga harus memahami regulasi dan memiliki kinerja yang baik sehingga diharapkan menjadi *great leader* guna menghadapi berbagai tantangan bisnis di masa mendatang karena *the future is yours*,” imbuhnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati sangat optimistis dengan pelaksanaan program *Catalyser*. “Apa yang kita rencanakan berjalan lebih cepat. Kita makin optimistis melihat masa depan Pertamina karena Pertamina akan memiliki *future leader* yang tepat, tidak hanya memiliki *managerial skill*, tetapi juga *leadership skill* sehingga bisa semakin menghasilkan *value* untuk perusahaan,” ungkapnya.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif dan Direktur Sumber Daya Manusia Koeshartanto berfoto bersama dengan para pemenang *Catalyser* usai acara di Ballroom Mezzanine Gedung Pusat Pertamina, Jakarta Pusat, Kamis (17/10).

Dalam kesempatan itu Nicke juga memotivasi peserta *Catalyser*. “Banggalah menjadi *first batch Catalyser*. Apapun kekuatan atau *passion* Anda, implementasikan agar bisa memberikan kontribusi bagi perusahaan karena Pertamina memerlukan *breakthrough* khususnya di bisnis-bisnis baru Pertamina,” tukas Nicke.

Kegiatan “Year 1 Closing & Mobility Opportunity Kick Off” diakhiri dengan pemberian apresiasi sertifikat secara simbolis kepada

tiga peserta terbaik *Catalyser*, yaitu Head of Development and Planning Division PHM Hendricus Herwin, VP Finance PT Pertamina Lubricants Afan Aftory, dan Region Manager Marine V Isnanto Nugroho S.

Salah satu penerima apresiasi Afan Aftory berharap apa yang diperolehnya dari program ini bisa semakin memacunya untuk dapat memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan. ●RIN

Pertamina Ajak Finalis BGK 2019 Move On ke Produk Berkualitas

PALEMBANG - Pagi itu, Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Kertapati yang merupakan wilayah kerja Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel, ramai didatangi milenial. Sebanyak 30 orang menggunakan selempang bertulisan Finalis Bujang Gadis Kampus (BGK) 2019, hadir untuk mengenal lebih dekat tentang proses bisnis Pertamina dari hulu ke hilir serta sarana dan fasilitas distribusi energi yang ada di Kota Palembang.

“Pertamina hadir dalam kegiatan positif yang melibatkan generasi milenial salah satunya melalui ajang Pemilihan Bujang Gadis Kampus 2019. Pertamina tentunya membutuhkan dukungan anak-anak muda untuk lebih mengenal Pertamina serta turut mengampanyekan dukungan kita terhadap produk-produk berkualitas ciptaan anak bangsa,” jelas Region Manager Communication & CSR Pertamina Sumbagsel, Rifky Rakhman Yusuf.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Panitia Pelaksana Pemilihan BGK 2019, Julio Sander menyampaikan rasa kagumnya atas pola bisnis yang dijalankan Pertamina.

“Awalnya kami menganggap Pertamina hanya fokus pada penjualan BBM saja.



Ternyata lebih dari itu tugas dan peran Pertamina selama ini. Begitu banyak tantangan yang dihadapi. Melalui kunjungan edukasi ini, kami jadi memahami proses bisnis Pertamina, baik dari sisi distribusi hingga ke produk-produk mana yang tepat untuk kami pakai,” ujarnya.

Julio juga menyampaikan harapannya kepada Pertamina untuk terus berinovasi

dalam mencari sumber energi terbarukan.

“Kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pertamina yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Dan kami berharap Pertamina terus berinovasi, memberikan pelayanan terbaiknya dan mampu bersaing sebagai perusahaan energi kelas dunia yang dikenal akan kualitas produknya,” tutupnya. ●MOR II



FOTO: PHM

PHM dan Elnusa Bersinergi untuk Jasa Cementing Sumur di Wilayah Rawa

BALIKPAPAN - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) bersinergi dengan PT Elnusa (Tbk) yang membentuk konsorsium dengan PT Dowell Anadrill Schlumberger untuk penyediaan jasa cementing di operasi wilayah rawa-rawa Delta Mahakam. Kerja sama itu dituangkan dalam sebuah kontrak yang ditandatangani di kantor PHM di Balikpapan, Rabu (16/10).

Direktur Utama PHM Eko Agus Sardjono dan Direktur Utama Elnusa Elizar Parlindungan Hasibuan menandatangani kontrak kerjasama tersebut, disaksikan oleh Kepala Divisi Pengelolaan dan Pengadaan Barang dan Jasa SKK Migas Erwin Suryadi.

Direktur Utama PHM Eko Agus Sardjono menyampaikan sinergi ini selain untuk mendukung kegiatan operasi cementing sumur-sumur di wilayah rawa-rawa delta Mahakam, juga untuk meningkatkan kapasitas perusahaan nasional melalui kerja sama dengan perusahaan multinasional melalui pembentukan konsorsium.

Lebih lanjut Eko mengatakan kontrak jasa cementing ini merupakan bagian penting dalam kegiatan pengeboran sumur dan berisiko tinggi karena berkaitan langsung dengan keselamatan operasi. Nilai kontrak mencapai sekitar US\$ 95,6 juta, berdurasi 24 bulan (hingga Oktober 2021), dan komitmen TKDN sebesar 35,1%.

Sebagaimana diketahui, cementing sendiri adalah salah satu prosedur dalam kegiatan pengeboran sumur migas, yakni memompakan sejenis semen

husus ke dalam lubang sumur.

General Manager PHM John Anis menyampaikan harapannya agar konsorsium Elnusa dan Schlumberger bisa membantu PHM dalam mencari terobosan untuk penghematan biaya investasi, sehingga bisa membantu PHM untuk terus mempertahankan produksi yang semakin marginal.

Kepala Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa SKK Migas, Erwin Suryadi berharap melalui pembentukan konsorsium antara PT Elnusa Tbk dengan PT Dowell Anadrill Schlumberger, segera terjadi alih teknologi cementing kepada perusahaan dalam negeri sehingga ke depan bisa mandiri. "Dalam beberapa tahun ke depan, perusahaan dalam negeri harus menjadi pemain utama dalam kegiatan pengeboran di Indonesia," katanya.

Hal senada disampaikan Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Kalimantan dan Sulawesi, Syaifudin. Ia berharap kerja sama ini dapat memberikan *multiplier effect* kepada penyedia jasa dan tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasi wilayah Mahakam.

Peningkatan penggunaan penyedia jasa (vendor) dan bahan baku dalam negeri dalam kegiatan industri hulu migas tertuang dalam ketentuan Pedoman Tata Kerja (PTK) Nomor 007 tentang Pengadaan Barang dan Jasa KKKS, maupun Peraturan Menteri ESDM Nomor 15 Tahun 2013 tentang penggunaan produk dalam negeri pada kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. ●PHM



FOTO: AP

Sinergi Pertamina Power Indonesia dan Indonesia Power Akan Mampu Hasilkan Daya Hingga 4.600 Megawatt

JAKARTA - Presiden Direktur PT Pertamina Power Indonesia (PPI) Ginanjar optimistis kerja sama dengan PT Indonesia Power (IP) akan mendatangkan banyak manfaat bagi bangsa Indonesia. Bahkan, menurutnya dari sinergi tersebut akan menghasilkan hingga 4.600 megawatt guna memenuhi kebutuhan energi dalam negeri.

"Paling tidak kerja sama dengan Indonesia Power akan menghasilkan 4,6 giga watt atau 4.600 megawatt," beber Ginanjar dalam menghadiri acara penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara PPI dengan IP di Kantor Pusat PT Indonesia Power, Gedung Centennial Tower, Jakarta, Senin (21/10).

Namun, lanjutnya, tidak

menutup kemungkinan total daya yang dihasilkan dari sinergi dua BUMN Tanah Air ini bisa melebihi dari jumlah yang saat ini sudah diperkirakan tersebut. "Yang baru terpetakan ini. Sebetulnya masih bisa meningkat jumlahnya. Tapi yang jelas 4,6 gigawatt sudah di depan mata," ujarnya.

Ginanjar berharap, sinergi ini bisa berjalan dengan baik ke depannya serta menjadi kebanggaan nasional dan membuktikan ke mata dunia bahwa BUMN Tanah Air mampu untuk mengelola bisnis pembangkit dan *clean energy* secara mandiri.

Seperti diketahui, sinergi PPI dan IP akan bergerak dalam pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik berbasis gas dan energi baru terbarukan (EBT). ●STK



Pertagas dan Pemkab Bojonegoro Siap Jalin Kerja Sama Pengembangan Gas

JAKARTA - PT Pertamina Gas dan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro menandatangani nota kesepahaman bersama di bidang pengembangan usaha gas bumi, Jumat (4/10). Penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) ini dilakukan oleh Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro dan Bupati Bojonegoro Anna Muawanah. "Dengan adanya MoU ini, kedua institusi sepaham untuk menjajaki kerjasama mengembangkan gas bumi dan usaha turunannya," ujar Wiko.

Dikatakan Wiko, setelah penandatanganan ini, Pertagas akan melakukan langkah sinergi dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Salah satu bentuk bisnis turunan pengembangan gas bumi yang potensial dilakukan diantaranya pengoperasian jaringan gas kota dan rumah tangga. "Apalagi Bojonegoro seperti kita ketahui memiliki potensi sumber gas bumi yang cukup besar," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Anna Muawanah mengatakan, dengan adanya kesepahaman bersama ini, Pertagas dan Pemkab Bojonegoro diharap segera merealisasikan dan bentuk kerjasama yang lebih riil. "Kami sudah membentuk tim teknis untuk menuangkan poin-poin kerja sama yang lebih detail dan implementatif," ujarnya.

Anna menambahkan, di satu sisi pihaknya akan memberikan dukungan penuh terhadap jalannya operasi bisnis Pertagas di wilayahnya.



"Kita akan terus memberikan dukungan terhadap Pertagas," tegasnya.

Saat ini, Pertagas sebagai bagian dari subholding gas Pertamina memang tengah menggebut penyelesaian salah satu proyek infrastruktur gas bumi di Jawa. Proyek pipa transmisi gas sepanjang 268 km ini melintas dari Gresik di Jawa Timur hingga Semarang, Jawa

Tengah. Salah satu daerah yang dilintasi pipa berkapasitas 500 MMSCFD dengan diameter 28 inch ini termasuk di Kabupaten Bojonegoro. Proyek ini diharapkan rampung di akhir 2019 dan akan dilanjutkan dengan pembangunan pipa distribusi ke kawasan industri di Kendal dan Demak yang diharapkan bisa beroperasi di awal 2020. ●PERTAGAS

PT Patra Jasa Raih Dua Penghargaan di Ajang Revolusi Mental Award BUMN 2019

JAKARTA - PT Patra Jasa meraih dua penghargaan dalam ajang 2nd Revolusi Mental Awards BUMN 2019 yang mengangkat tema "Transformasi Korporasi: Revitalisasi Revolusi Mental".

Pemenang Gold Winner Kategori Indonesia Mandiri diraih oleh PT. Patra Jasa dan CEO Revolusi Mental Gotong Royong diterima langsung oleh Direktur Utama PT Patra Jasa Hari Tjahya Wibowo, di Hotel Borobudur Jakarta, Kamis (19/9). Hari Tjahya Wibowo dinilai berhasil mengimplementasikan semangat gotong royong yang tertuang dalam salah satu nilai Revolusi Mental.

Kegiatan ini mengukur implementasi Revolusi Mental di BUMN dan anak perusahaan BUMN, BUMD serta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketagakerjaan, sekaligus memberikan apresiasi dan penghargaan bagi yang sudah melaksanakannya. Proses penjurian berlangsung dua tahap, meliputi seleksi kuesioner dilanjutkan pendalaman materi melalui presentasi dan wawancara CEO di hadapan dewan juri. Dari 93 peserta yang menyerahkan kuesioner, sebanyak 62 perusahaan lolos tahap final presentasi.

"Kita bersama-sama mendorong gerakan perubahan secara cepat, baik itu dari



segi pola pikir, pola kerja, pola karya yang akhirnya mengubah hidup masyarakat demi tercapainya cita-cita luhur Bangsa Indonesia. Diharapkan dengan adanya penghargaan ini, PT Patra Jasa dapat menjadi Perusahaan yang memajukan kinerja dan semangat

masyarakat Indonesia dan dapat membawa Patra Jasa menjadi perusahaan besar yang bergerak di bidang jasa *Property & Development*. Ini adalah pembuktian kami sebagai perusahaan yang dapat dipercaya oleh masyarakat," ungkap Hari. ●PATRA JASA

Tambah Portfolio Hulu, Pertamina Miliki 30 Persen Wilayah Kerja West Ganal

JAKARTA - Pertamina resmi kelola Wilayah kerja West Ganal dengan penandatanganan kontrak bagi hasil (PSC) *gross split* Blok West Ganal, Jumat (18/10). Kontrak tersebut ditandatangani oleh Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) Dwi Soetjipto dengan konsorsium Pertamina, Eni, dan Neptune Energy sebagai pemenang lelang blok tersebut di Ruang Damar Gedung Kementerian ESDM Jakarta.

Pembagian kontrak Wilayah Kerja West Ganal meliputi Eni West Ganal *Limited* 40 persen, Pertamina Hulu West Ganal memiliki 30 persen dan Neptune Energy West Ganal B.V memiliki 30 persen.

Pertamina memproyeksi Blok West Ganal memiliki kandungan gas lebih dari 600 *billion standard cubic feet* (BSCF) sehingga diharapkan bisa menambah cadangan migas baru.

Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu berharap blok West Ganal dapat



FOTO: KUN

menambah portofolio perusahaan untuk meningkatkan produksi migas nasional. Untuk pengembangan Blok West Ganal, konsorsium Pertamina akan mengintegrasikan dengan

fasilitas di Blok Muara Bakau yang dioperasikan oleh Eni. Dengan begitu, pengembangan Blok West Ganal diharapkan bisa lebih efisien. •RIN

SOROT

Insan Muda Pertamina Perdalam Wawasan Nasionalisme

JAKARTA - Sebanyak 114 insan muda Pertamina mengikuti seminar “Wawasan Nasionalisme Bagi Energi Baru Pertamina” yang diselenggarakan di Mezzanine Ballroom, Gedung Pusat Pertamina, Jakarta (3/10).

Mereka adalah energi baru Pertamina yang telah melewati berbagai kesempatan untuk belajar mulai dari *training* tentang HSSE, wawasan hukum dan korporat, *communication skill in english*, dan bela negara.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengungkapkan, cara ini bertujuan untuk menanamkan nilai nasionalisme dan kewaspadaan terhadap radikalisme kepada generasi penerus bangsa.

“Sebagai insan muda Pertamina, Anda semua harus menjadi benteng terdepan dalam menjaga ketahanan energi nasional. Peran Pertamina yang sangat penting tersebut harus dibalut dengan rasa nasionalisme yang tinggi demi menjaga aset milik bangsa ini,” ujarnya.

Hadir sebagai narasumber dari acara ini ialah Panglima Kostrad Letjen TNI Besar Harto Karyawan dan Founder of Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI) Dino Patti Djalal.

Dalam kesempatan itu, Harto Karyawan menjelaskan tentang kekuatan cakra yang menjadi simbol Kostrad. Kekuatan ini dapat diadopsi oleh insan muda Pertamina untuk menunjukkan jati diri bangsa.

“Terdapat delapan kekuatan cakra yang harus diperhatikan yaitu pertama niat, sikap dan perilaku, pancaran mata, komunikasi, kesiagaan, daya imajinasi, keputusan, dan keyakinan,” ujarnya.



FOTO: PWN

Sementara itu, Dino Patti Djalal menjelaskan tentang nasionalisme yang harus digandeng dengan internasionalisme. “Kita lihat negara-negara maju, bisa kuat karena mereka melihat dunia sebagai peluang bukan ketakutan. Hal ini harus kita camkan. Kita bukan hanya menjadi raja di tanah air, melainkan dapat mencari peluang di luar sehingga Pertamina bisa mendunia,” tukasnya.

Salah satu insan muda Pertamina, Maria

Dominicia Citta dari BPS Pemasaran Korporat *Batch* 1 2019 mengungkapkan acara kegiatan seperti ini sangat penting untuk generasi muda Pertamina. “Dari kegiatan ini kita bisa belajar dan paham bagaimana nantinya kita mengelola aset negara dengan nilai kebangsaan, dengan hati yang tulus, dan cakra lainnya yang dipaparkan tadi. Semoga kami, insan muda Pertamina, dapat berkontribusi maksimal untuk bangsa dan negara,” tutupnya. •IN

FSPPB Ajak Mahasiswa untuk Pahami Peran Energi dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

JEMBER - Dewan Energy Mahasiswa (DEM) Perguruan Tinggi Agama Islam Jember bekerja sama dengan Institute Agama Islam (IAI) Al Qodiri menggelar Seminar Nasional dengan tema "Create Your Future By Saving The Energy" di Aula IAI Al Qodiri, di Jember, Kamis (17/10).

Hadir sebagai pembicara pada seminar yang dibuka oleh Rektor IAI Al Qodiri Dr H Asmad Hanisyi. Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) Arie Gumilar menjadi pembicara pada Seminar Nasional bersama Aktivis Energi Indonesia Ugan Gandar.

Kegiatan yang dihadiri seratusan mahasiswa tersebut juga diisi dengan Pendeklarasian oleh DEM Perguruan Tinggi Agama



FOTO: TA

Islam Jember.

Pada Seminar Nasional ini, Arie Gumilar mengajak kalangan mahasiswa untuk memahami tentang peranan sektor energi didalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Arie menekankan, sebuah bangsa yang kuat dan mandiri, harus memiliki ketahanan dari sisi energi, serta bisa memanfaatkan kekuatan energi tersebut untuk kemakmuran negara.

"Untuk menjadi bangsa yang kuat perlu diperhatikan 3F (Fuel, Finance, Food)," ujar Arie.

Arie berharap, dengan berlangsungnya acara ini diharapkan dapat menyadarkan para mahasiswa akan pentingnya energi bagi kehidupan bangsa Indonesia, dan menyadarkan akan pentingnya peran mahasiswa dalam mewujudkan kedaulatan energi. •TA

FSPPB Ajak Insan Pers Pahami Panas Bumi Sebagai Energi Masa Depan Indonesia

JAKARTA - Federasi Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) menyelenggarakan *workshop* dengan jurnalis nasional, di Bebek Bangil Resto Cikini, Jakarta (22/10). *Workshop* yang membahas tentang energi panas bumi di Indonesia tersebut dihadiri oleh Presiden FSPPB Arie Gumilar dan Ketua Umum SP Pertamina Geothermal Energy Jakarta Bagus Bramantio sebagai narasumber.

Menurut Arie Gumilar, kegiatan ini diadakan untuk memberikan penjelasan secara komprehensif kepada insan pers mengenai berbagai kegiatan operasional Pertamina, salah satunya tentang panas bumi.

"Panas bumi merupakan salah satu



FOTO: TA

energi masa depan Indonesia. Karena itu, sudah semestinya pengelolaannya dikuasai oleh negara dan kita akan terus mendorong hal tersebut," ujar Arie Gumilar.

Seperti diketahui, saat ini penguasaan pemerintah melalui BUMN dalam mengelola panas bumi masih sekitar 30% dan sisanya belum tergarap maksimal. Padahal sesuai UUD 1945 pasal 33, panas bumi merupakan salah satu energi yang dapat

dimanfaatkan untuk hajat hidup orang banyak dan sudah seharusnya dikuasai oleh negara.

"Untuk itu, kita harus terus mengkritisi perkembangan bisnis ini agar pemerintah lebih fokus memberikan dukungan maksimal sehingga berbagai kebijakan dapat disesuaikan. Karena energi panas bumi adalah energi ramah lingkungan yang sangat bagus untuk masa depan Indonesia," imbuhnya. •TA

TAHUKAH ANDA?

DIMETHYL ETHER (DME)

Merupakan sumber energi alternatif lain yang dapat dimanfaatkan untuk memasak dan memiliki karakteristik setara dengan LPG



DME adalah senyawa organik dengan rumus kimia CH_3OCH_3 yang dihasilkan dari pengolahan gas bumi, batubara, minyak berat dan biomassa serta hidrokarbon lain.

DME dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan industri, rumah tangga, hingga transportasi.

Penggunaan DME diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No 29 Tahun 2013 tentang Penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga Dimethyl Ether (DME).

DME dapat dimanfaatkan sebagai:

- bahan bakar mesin kendaraan
- polypropylene sebagai bahan baku plastik.
- bahan pokok pembuatan urea pada pupuk

Pertamina Group Jalin Sinergi

JAKARTA - Sinergi Pertamina Group dituangkan dalam tiga penandatanganan kerja sama, di antaranya penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) *Home Ownership Program* (HOP) Patra Jasa, PKS LinkAja, dan Berita Acara Rekonsiliasi Past Service Liability (PSL) pekerja perbantuan selama 10 tahun serta komitmen penagihan & pembebanan PSL atau pesangon di Pertamina Group. Kegiatan ini digelar di Executive Lounge Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina, Kamis (17/10).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengingatkan untuk seluruh anak perusahaan yang menandatangani kerja sama tersebut agar mengimplementasikan dengan baik.

"Semoga kerja sama ini bisa memberikan manfaat, baik diri kita maupun orang lain. Implementasikan kesepakatan ini sebaik-baiknya agar sesuai dengan apa yang kita rencanakan," ujarnya.

Menurut Senior Vice President Human Capital Pertamina Torang M Napitupulu, kerja sama ini harus didukung oleh seluruh insan Pertamina. Pertama, terkait PKS LinkAja yang dikelola oleh PT Pertamina Retail, pekerja Pertamina Group diimbau untuk men-download dan menggunakannya. Kedua, PKS Home Ownership Program Patra Jasa, pekerja



Direktur SDM Pertamina Koeshartanto, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Finarya Danu Wicaksana, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, dan Direktur MP2 Ignatius Talulembang foto bersama setelah penandatanganan perjanjian kerjasama antara Pertamina dengan PT Finarya di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Kamis (17/10).

Pertamina Group dapat memanfaatkannya dengan skema yang menguntungkan kedua belah pihak. "Di sini, *property* Patra Jasa boleh dijual kepada pekerja dengan satu skema yang menguntungkan bagi pekerja. Mereka bisa

mendapatkan diskon hingga 40%," jelas Torang.

Ketiga, Pertamina lakukan penandatanganan kepada direksi anak perusahaan dalam rangka pembayaran PSL atau pesangon bagi pekerja yang diperbantukan di anak perusahaan. ■IDK

HULU TRANSFORMATION CORNER

PDSI Mantap Melangkah ke *Offshore*

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) memantapkan diri terjun dalam kegiatan produksi migas *offshore* tahun ini. Perusahaan jasa *drilling* ini mendapat amanah menjadi penyedia *Offshore Work Over (WO) Barge* bagi Pertamina Hulu Energi - Offshore South East Sumatra (PHE OSES). "Kami akan menyediakan 2-3 unit *WO Barge* untuk PHE OSES," ungkap Didik Budi Hartono, Direktur Marketing PT PDSI, dalam wawancara dengan tim Media Hulu beberapa waktu lalu.

PHE OSES membutuhkan jasa *WO Barge* yang lebih efisien dan efektif secara operasional. PDSI hadir menyediakan jasa *WO Barge* untuk memenuhi kebutuhan PHE OSES dan sebagai wujud nyata dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). "Investasi *WO Barge* di PHE OSES akan menguntungkan kedua belah pihak", jelas Didik.

Selain sebagai *milestone* strategi jangka panjang perusahaan, momentum sinergi Pertamina yang tengah digaungkan saat ini makin memperkuat upaya PDSI untuk merealisasikan jasa *Offshore WO Barge*. "Semesta mendukung bagi kami untuk melangkah ke *offshore*," ujar Didik. Menurutnya sinergisitas akan berhasil dengan baik apabila minimal mengandung dua unsur, yaitu kompetensi dan harga yang kompetitif dari sebuah produk/jasa. "Kompetensi merupakan hal

yang mutlak untuk menyediakan layanan berkualitas. Berikutnya harga dari kami harus *price to match* terhadap harga pasar. Diharapkan dalam perjalanannya, PDSI dapat senantiasa mendukung efisiensi biaya operasi dengan pelayanan yang lebih baik di seluruh Unit Kerja dan Anak Perusahaan Pertamina. "Win-

Win solution bagi PDSI dan PHE-OSES sangat diutamakan akan tetapi yang paling penting adalah secara konsolidasi Pertamina harus dipastikan paling optimal. Begitulah kami antar-APH berhubungan secara B to B", tegas Didik.

Ia menjelaskan kerjasama sinergi memiliki aturan dan tata cara yang harus dipenuhi. Dengan kepemilikan saham PDSI yang 100% dimiliki Pertamina, sangat mudah bagi Anak Perusahaan lain dalam menunjuk PDSI secara langsung. Hal lainnya, aset yang digunakan untuk melayani PHE-OSES tersebut harus milik sendiri. "Oleh karena itu PDSI melakukan investasi *offshore WO barge* ini," ucap Didik.

Didik menambahkan, di era revolusi industri 4.0 PDSI tentu saja akan menyediakan *WO barge* dengan teknologi digital dalam *operating, monitoring, controlling* sehingga mendukung *data analytics*. "Secara paralel kami sedang dalam proses mengintegrasikan teknologi digital dalam layanan ini, sebagai bagian dari *value added* PDSI di mata pelanggan," tutur Didik.

Didik berharap *WO Barge* ini akan dipakai dalam jangka panjang di PHE OSES, tetapi pihaknya sedang berpikir bagaimana *WO Barge* itu juga dapat dimanfaatkan oleh selain PHE OSES. Dengan demikian utilisasi dari *WO Barge* tersebut dapat dioptimalkan. Kontrak payung untuk seluruh unit dan anak perusahaan Pertamina adalah solusi optimalisasi aset yang dikelola anak perusahaan *services*. Dengan volume yang besar, *unit price* dipastikan lebih kompetitif.

PDSI *going offshore* adalah salah satu dari enam fokus sasaran jangka panjang perusahaan. Secara lengkap enam fokus tersebut adalah:

1. Mempertahankan kinerja jasa *onshore*, yaitu melalui komitmen untuk menjaga layanan



Didik Budi Hartono, Direktur Marketing PT PDSI.

- dengan standar tertinggi.
- PDSI *going offshore* antara lain dengan menyediakan layanan *Offshore* Melangkah ke *overseas* sebagai *entry point* PDSI berbisnis di benua Afrika.
- Memberikan jasa pelaksanaan *Abandonment and Site Restoration (ASR)*.
- Menuju PDSI sebagai *integrated solution* dalam aktivitas migas & energi terbarukan untuk pekerjaan *drilling, workover & production*, antara lain melalui *Strategic Alliances*.
- Optimalisasi anak perusahaan, PT Patra Drilling Contractor (PDC) sebagai *supporting company* dan pengembangan portofolio bisnis PDSI.

Pada poin ke-6 ini PDSI berharap banyak pada PDC, karena perusahaan ini lebih luwes ketimbang PDSI dalam hal diversifikasi usaha. "Agar pendapatan PDC dapat memberikan kontribusi kepada PDSI secara konsolidasi maka PDC mengubah komposisi kegiatannya, yaitu dari 100% yang hanya mendukung PDSI menjadi 40% kegiatan PDC tetap mendukung PDSI, dan 60% dari APH & Unit Bisnis Pertamina lainnya," jelas Didik sambil menutup perbincangan. ■DIT.HULU

